INSTRUMEN PENELITIAN

Apa saja yang diselidiki pada pasangan yang akan menerima pemberkatan nikah ulang?

Bagaimana waktu penelitian apakah sudah sesuai dengan aturan dalam tata Gereja Toraja?

Bagaimana tata cara penyelidikan bagi pasangan yang meminta untuk menerima pemberkatan nikah ulang?

Tantangan pelaksanaan tata gereja khususnya pemberkatan nikah ulang? Bagaimana pemahaman jemaat tentang pernikahan?


# r axlkjuxab TUUJUXtt & SOSIOLOGI KRISTEN

Jl. Poros Makale-Makassar Km. 12; Tlp/Fax. (0423)24620,24064 Batukila\* Mengkcndek

Nomor

Sifat

Lampiran

Hal

1620/1kn.05/PP.00.9/06/2021 Biasa

Permohonan Penelitian

14 Juni 2021

Yth. Pimpinan MGT Jem. Tonglo Klasis Madandan di

Tempat Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi SI di IAKN Toraja, maka perlu diadakan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada: Nama : Angel Dwi Centika

N1RM : 2020175255

Jurusan : Teologi Kristen

yang akan meneliti tentang: Implementasi Tata Gereja Toraja Tentang Pemberkatan Nikah Ulang di Jemaat Tonglo Klasis Madandan

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih. Tuhan memberkati.

a.n. Rektor,

Wakil Dekan

Bid. Akademik.Kemahasiswaan,'

1. Rektor IAKN Toraja di Tana Toraja

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen

GEREJA TORAJA

(ANGGOTA PGI) KLASIS MADANDAN JEMAAT TONGLO

Alamat: Lembang Tonglo Kec. Rantetayo Kab. Tana Toraja, Provinsi, Sul-Sel

**SURAT KETERANGAN** NO: ’

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Pimpinan Majelis Gereja Toraja Jemaat Tonglo Klasis Madandan menerangkan bahwa:

|  |  |
| --- | --- |
| Nama | : Angel Dwi Centika |
| Nirm | :2020175255 |
| Jurusan | : Teologi Kristen |
| Alamat | : Madandan |

Benar telah selesai melaksanakan penelitian di Gereja Toraja Jemaat Tonglo klasis Madandan dan di jemaat Tonglo Cabang Kebaktian Imanuel Bungkuk dari tanggal 17-28 juni dengan judul “Implementasi Penerapan Tata Gereja Toraja Tentang Pemberkatan Nikah Ulang Di Jemaat Tonglo Klasis Madandan”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya. ^ ^

Mgdandan 23 Juli 2021
ja Jemaat Tonglo

Pimpinan

Pdt. Musa Tonglo Tabang, S.Th

*'<lA*

)kn. A. Londong Pa

Sekretaris

transkRIp wawancara

Informan: D.M. Palisungan

1. Apa saja yang diselidiki pada pasangan yang akan menerima pemberkatan nikah ulang?

Dalam penyelidikan hal yang harus diselidiki majelis adalah sebab musebab dari perceraian dari pernikahan sebelumnya dan majelis gereja juga perlu menyelidiki mengenai keberadaan suami/ istri dan anak-anak dari pernikahan sebelumnya apakah calon yang akan menerima pemberkatan nikah ulang masih sanggup menafkahi anak-anak dari pernikahan sebelumnya.

1. Bagaimana waktu penelitian apakah sudah sesuai dengan aturan dalam tata Gereja Toraja?

Pemberkatan nikah ulang hanya bisa dilakukan ketika telah dilakukan penelitian-penelitian kepada dua pasangan yang meminta untuk menerima pemberkatan nikah ulang di jemaat Tonglo waktu penelitian dilakukan selama tiga bulan, bahkan bisa lebih dari tiga bulan jika majelis gereja belum mendapatkan informasi yang cukup mengenai dua pasangan tersebut di jemaat Tonglo pemberkatan nikah ulang hanya bisa dilkakukan satu kali jika dipernikahan keduanya gagal maka majelis gereja tidak akan memberikan kesempatan lagi untuk menerima pemberkatan nikah ulang.

1. Bagaimana tata cara penyelidikan bagi pasangan yang meminta untuk menerima pemberkatan nikah ulang?

Penelitian sangat penting dilakukan bagi pasangan yang meminta untuk menerima pemberkatan nikah ulang, tata cara penyelidikan yang dilakukan di jemaat Tonglo adalah melakukan pendampingan kepada pasangan yang meminta untuk menerima pemberkatan nikah ulang, dengan menyelidiki sebab mu sebab perceraian dari pernikahan sebelumnya apakah selama pernikahan sebelumnya tidak terjadi kekerasan dalam rumah tangga mereka. Dan majelis gereja memberikan penjelsan tentang makna pernikahan dan membahas tentang masalah ekonomi apakah masih sanggup menafkahi anak-anak dari pernikahan sebelumnya.

1. Tantangan pelaksanaan tata gereja khususnya pemberkatan nikah ulang? Tantangannya adalah banyaknya persepsi-persepsi yang berbeda-beda dari setiap anggota jemaat tentang pemberkatan nikah ulang ada jemaat yang menerima pemberkatan nikah ulang ada juga yang tidak menrima pemberkatan nikah ulang dilaksanakan karena jika melakukan pemberkatan nikah ulang dilaksanaka tidak sesuai lagi dengan Firman Tuhan

Informan: Dian Arruan

1. Pemahaman tentang pernikahan dan pemberkatan nikah ulang?

Pernikahan adalah ikatan seumur hidup antara seorang laki-laki dan perempuan yang mengucapkan janji dihadapan Tuhan adalah sebagai bukti pertanggungjawaban untuk hidup bersama saling melengkapi, saling menjaga satu sama lain. Sedangkan pemberkatan nikah ulang adalah pemberkatan yang dilakukan kepada seorang laki-laki dan perempuan yang telah menikah tetapi telah bercerai dari pasangan sebelumnya dan memutuskan untuk menikah kembali.

Informan: Marten Rante Tonglo

1. Apa saja yang diselidikibagi pasangan yang akan menerima pemebrkatan nikah ulang?

Pemberkatan nikah ulang ini membuat majelis gereja dilema. Sebelum pemberkatan nikah dilaksanakan maka majelis gereja terlebih dahulu melakukan penelitian bagi pasangan yang bersangkutan, hal yang diselidiki adalah kehidupan pernikahan sebelumnya apa yang menyebabkan sehingga pernikahannya gagal dalam kehidupan berumahtangga, dan yang bersangkutan harus membawa surat cerai dari pengadilan.

1. Tata cara melakukan penelitian

Melakukan pastoral kepada kedua pihak yang diikuti oleh pendeta dan majelis gereja, dalam pendampingan pastoral tersebut pendeta dan majelis gereja memberikan pemahaman kepada pasangan makna pernikahan yang suci yang hams dijaga dan dipelihara keutuhannya.

1. pemaham tentang pernikahan

pernikahan adalah sebuah momen sakral antara perempuan untuk membentuk sebuah keluarga yang bahagia dan harmonis yang dibangun berdasarkan cinta kasih dan pengucapan janji suci pernikahan dihadapan jemaat Tuhan, untuk hidup bersama saling mendampingi baik dalam suka maupun duka.

1. Tantangan pelaksanaan pemberkatan nikah ulang?

Dalam jemaat memiliki banyak anggota jemaat dan setiap anggota jemaat memiliki krakter yang berbeda-beda, tentunya anggota jemaat memilki pendapat yang berbeda-beda tentang masalah pemberkatan nikah ulang tentu ada anggota jemaat yang setuju dan ada anggota jemaat yang tidak setuju ini merupakan satu tantangan bagi majelis gereja dalam mengambil keputusan sekaitan dengan pemberkatan nikah ulang.

Informan: Yonatan Batu

1. Bagaimana tata cara melakukan penyelidikan bagi pasangan yang akan menerima pemberkatan nikah ulang?

Jika ada kasus pemberkatan nikah ulang, maka majelis gereja harus melakukan pendampingan pastoral kepada yang bersangkutan membekali mereka akan kesiapan mental dalam membina mmahtangga agar kasus perceraian tidak terjadi lagi dalam jemaat, setelah dilakukan penelitian mengenai sebab-musebab perceraian mereka dapat menjadi bahan pendampingan pastoral mereka.

2. Pemahaman tentang pernikahan?

Pernikahan adalah sebuah ikatan atau kesepakatan antara laki-laki dan perempuan untuk membina sebuah keluarga yang harmonis untuk hidup bersama satu sama lain saling melengkapi kekurangan satu sama lain.

Informan : Natan Kanando

1. Waktu penelitian sekaitan dengan pemberkatan nikah ulang?

Dalam tata gereja Toraja telah diatur waktu penelitian bagi pasangan yang meminta untuk menerima pemberkatan nikah ulang yaitu 3 (tiga) bulan, dalam jemaat Tonglo penelitian dilakukan selama 3 (tiga) bulan bahkan bisa lebih dari tiga bulan jika majelis gereja belum mendapatkan informasi yang jelas dari pasangan yang meminta untuk menerima pemberkatan nikah ulang.

1. Tantangan dalam pelaksanaan pemberkatan nikah ulang?

Salah satu tantang dalam pelaksanaan pemberkatan nikah ulang adalah perbedaan krakter setiap anggota jemaat setiap anggota jemaat memilki pandangan yang berbeda mengenai pemberkatan nikah ulang ini ada yang setuju jika pemberkatan nikah ulang ini dilaksanakan untuk mencegah teijadinya zinah da nada yang tidak setuju karena mereka menganggap bahwa jika membiarkan pemberkatan nikah ulang dilaksanakan maka tdak lagi sesuai denga firman Tuhan apa yang dipersatukan Allah tidak dapat

diceraikan oleh manusia.